

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

PTK adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara partisipatif dan kolaboratif. Dikatakan bersifat partisipatif karena penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dilakukan sendiri oleh peneliti mulai dari penentuan topik, perumusan masalah, perencanaan, pelaksanaan, analisis dan pelaporannya. Dikatakan kolaboratif karena pelaksanaannya juga melibatkan teman sejawat, (Muslich, 2012: 7). Penelitian tindakan kelas ini dirancang untuk memecahkan dan menanggulangi masalah-masalah yang diaplikasikan secara langsung di dalam kelas.

Arikunto (2010: 105-106) menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang harus dipahami tentang penelitian tindakan kelas, yakni sebagai berikut.

- a. Penelitian tindakan kelas adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran.
- b. Penelitian tindakan kelas adalah proses belajar yang sistematis, dalam proses tersebut menggunakan kecerdasan kritis membangun komitmen melakukan tindakan.

Dasar dari pemilihan metode PTK ini adalah untuk memecahkan, menanggulangi, serta meningkatkan masalah yang dihadapi siswa maupun guru dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi. Dalam penelitian ini, masalah yang dimaksud adalah rendahnya kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-8 SMPN 16 Bandung. Alternatif pemecahannya dengan menggunakan lagu sebagai

media pembelajaran. Penggunaan media ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII-8 SMPN 16 Bandung dalam menulis puisi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara partisipatif dan kolaboratif oleh peneliti dan guru.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMP Negeri 16 Bandung yang berlokasi di Jl. Panghulu H. Hasan Mustofa No. 53 Telp. 7275281 Bandung 40124. Sekolah ini peneliti pilih sebagai sarana untuk penelitian dengan alasan kepraktisan dan kemudahan akses masuk sekaligus menjadi tempat Program Pengalaman Lapangan (PPL).

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-8 SMP Negeri 16 Bandung, yang berjumlah 29 siswa, terdiri atas 18 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Subjek penelitian ini peneliti pilih berdasarkan hasil wawancara dengan guru pamong bahasa Indonesia SMP Negeri 16 Bandung yaitu Ibu Eti Sugiarti H, S.Pd.

Adapun data siswa yang mendapat perlakuan penelitian tindakan kelas terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Data Siswa Kelas VIII-8

No.	Nama Siswa	P/L
1.	Abdul Akhir	L
2.	Aditya Ryadhi	L
3.	Ajeung Dwi Septiani	P
4.	Andini Julianti Suhendar	P
5.	Angga Prasetio	L
6.	Anisa Nurhasanah	P
7.	Aziiz Satria	L
8.	Beni Nugraha	L
9.	Elya Nurzanah	P
10.	Feby Nuraeni	P
11.	Fenny Restiani	P
12.	Hamzah	L
13.	Isye Royan Sandyta	P
14.	Linda Agustiana Hadi	P
15.	Meidiana Sekarsari	P
16.	Moetia Nasa	P
17.	Muhammad Guntur	L
18.	Nabilla Anggie Anasis	P
19.	Nanang Maryanto	L
20.	Naufal Hisyam Karim Buntaram	L
21.	Nisa Nuraprianti S	P
22.	Rafli Haryadi	L
23.	Resty Nur Indah	P
24.	Riscka	P
25.	Teguh Ramadhan Nugraha	L

26.	Tiara Eka	P
27.	Titin Rosita	P
28.	Tzarini Ayuning Bidhuri	P
29.	Widianti	P
	Jumlah	29

3.3 Sumber Data Penelitian

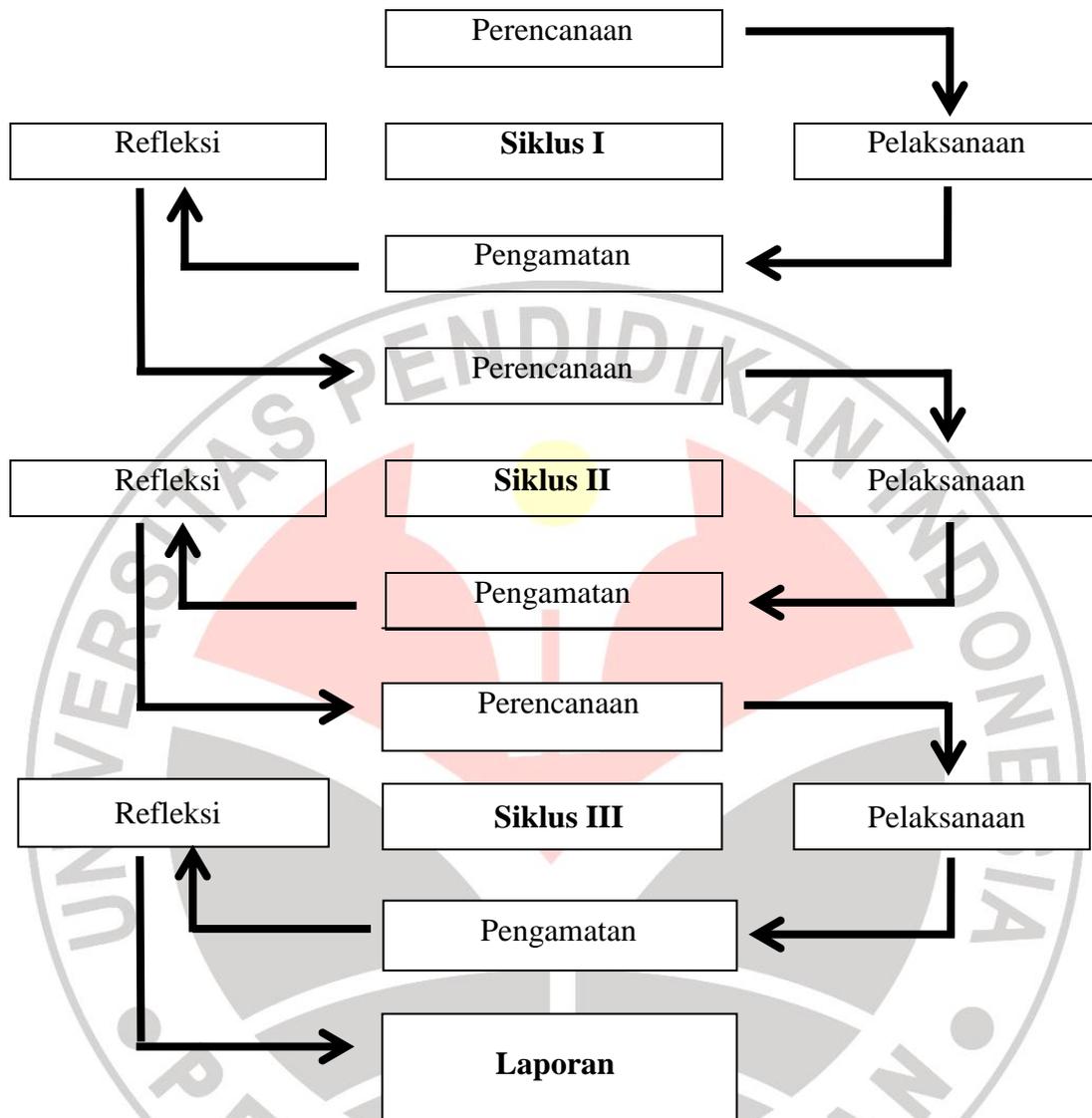
Sumber data untuk memperoleh data penelitian tersebut adalah siswa kelas VIII-8 SMP Negeri 16 Bandung.

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Gambaran Umum Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan berbentuk siklus yang merupakan siklus proses putaran (*saw siklus*) yang terdiri dari empat komponen, meliputi: (1) perencanaan (*planning*); (2) aksi/tindakan (*acting*); (3) observasi/pengamatan (*observing*); dan (4) refleksi (*reflecting*). Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu suatu putaran kegiatan beruntun, yang kembali ke langkah semula. Jadi, satu siklus memiliki tahapan yang sama dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi.

Banyak ahli mengemukakan model penelitian tindakan. Namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan; dan (4) refleksi. Berikut merupakan gambar model penelitian tindakan.



Gambar 3.1

Dikembangkan dari Bagan Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2011: 16)

3.4.2 Rincian Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu studi pendahuluan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

3.4.2.1 Studi Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu. Studi pendahuluan ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang tengah dihadapi oleh siswa dan guru. Studi pendahuluan yang peneliti lakukan berupa wawancara dengan guru Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Negeri 16 Bandung yaitu Ibu Eti Sugiarti H, S.Pd. pada tanggal 18 Februari 2013. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ketika menulis apalagi berkaitan dengan materi sastra. Selain itu, peneliti melakukan wawancara dengan siswa pada tanggal 20 Februari 2013 mengenai pembelajaran menulis puisi yang dikategorikan sulit oleh guru dan siswa. Wawancara dengan siswa dilakukan untuk menyempurnakan informasi sehingga dapat mempermudah dalam penanggulangannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa diperoleh data sebagai berikut.

- 1) Pemanfaatan media dan teknik pembelajaran yang digunakan guru masih minim;
- 2) dari seluruh siswa, lebih dari setengahnya yang tidak menyukai dan tidak bisa menulis puisi;
- 3) teknik pembelajaran langsung pada evaluasi, siswa langsung diberi tugas untuk menulis puisi;
- 4) berdasarkan pengalaman guru, para siswa pasif dalam menulis puisi.

Selain melakukan wawancara dengan guru dan siswa, peneliti juga melakukan observasi awal pada tanggal 7 Maret 2013 dengan meminta membuat sebuah puisi yang temanya tidak ditentukan. Pada penelitian ini penilaian memfokuskan pada aspek pemilihan tema, orisinalitas, dan estetika. Estetika memiliki bobot 2 karena di dalamnya terdapat beberapa komponen penilaian yakni kiasan, gaya bahasa, pengimajian, dan persajakan. Skor masing-masing aspek adalah 4 sehingga skor maksimum untuk ketiga aspek tersebut adalah 16.

Dari hasil tes pada kegiatan pratindakan diketahui bahwa siswa memilih tema relatif sama, mengalami kesulitan dalam pemilihan kata (diksi), kesulitan menghubungkan antarbaris, serta kesulitan dalam menuangkan imajinasinya tanpa stimulus yang tepat. Berdasarkan temuan-temuan pada tahap pratindakan tersebut, akhirnya peneliti bersama praktisi merumuskan alternatif tindakan dan menyusun rancangan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan lagu sebagai media pembelajaran.

3.4.2.2 Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti dan guru secara kolaboratif mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengamati teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebelumnya;
- 2) Mengidentifikasi faktor-faktor hambatan dan kemudahan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebelumnya khususnya pada materi menulis puisi;
- 3) menentukan kelas penelitian, waktu penelitian, dan peneliti mitra;
- 4) merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi;
- 5) menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) menulis puisi dengan media auditif (lagu);
- 6) menyusun jurnal harian siswa yang diberikan setiap akhir pembelajaran;
- 7) menyusun alat evaluasi atau instrumen penelitian untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi;
- 8) merencanakan dan melaksakan diskusi dengan mitra peneliti untuk melihat perkembangan aktivitas peserta didik dan guru selama KBM berlangsung.

3.4.2.3 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yakni membuat perencanaan tindakan, melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana tindakan, pengamatan/observasi, dan melaksanakan refleksi. Penelitian ini merupakan suatu siklus yang berdaur karena PTK bersifat siklus dan spiral (semakin lama semakin meningkat perubahan dan hasil pencapaiannya). Tahap-tahap penelitian pada masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Dengan demikian proses tersebut (siklus) terus menerus dilakukan dengan prosedur yang sama, hingga permasalahan yang muncul dapat teratasi.

Adapun pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan dengan menerapkan lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-8 SMP Negeri 16 Bandung.

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan secara berdaur ulang. Apabila pada tindakan I sudah bisa mencapai tujuan yang diinginkan, maka langsung dapat ditarik kesimpulan. Namun jika masih ada perbaikan-perbaikan atau media yang digunakan tidak berhasil, maka dilanjutkan dengan tindakan selanjutnya. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan yaitu dengan mengaplikasikan perencanaan tindakan yang telah disusun sebelumnya. Secara garis besar, pelaksanaan tindakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media auditif, yakni: (1) siswa memahami teori menulis puisi dan unsur pembangunnya; (2) siswa mendengarkan lagu yang diputar; (3) siswa memerhatikan dan mencatat kata-kata yang terdapat pada lagu; (4) siswa memetakan kata-kata yang dicatatnya; (5) Siswa menulis puisi pada “Lembar Kerja Siswa” berdasarkan kata yang terdapat pada lagu dengan memerhatikan aspek penilaian yang diminta; dan (6) siswa memeriksa kembali hasil karyanya dan mengumpulkannya pada guru.
2. Observer melakukan pengamatan pada pelaksanaan tindakan.
3. Menyebarkan jurnal harian siswa.

3.4.2.4 Pengamatan Tindakan

Pada tahap ini, observer mengamati kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan. Observasi dan jurnal harian dilakukan untuk mengetahui kekurangan atau kesulitan siswa dengan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sementara catatan lapangan digunakan untuk mencatat proses pembelajaran yang berlangsung. Lembar observasi, catatan lapangan, dan jurnal digunakan sebagai bahan pertimbangan melakukan tindakan/perlakuan pada siklus berikutnya. Kegiatan ini dilakukan selama proses pelaksanaan tindakan, mulai dari siklus I sampai siklus III.

3.4.2.5 Refleksi

Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan. Refleksi juga dilakukan bertujuan untuk melakukan perubahan-perubahan atau penyempurnaan tindakan jika ditemukan hal-hal yang masih kurang dari setiap tindakan yang telah dilakukan. Peneliti melakukan refleksi dengan observer pada setiap siklus, mulai dari siklus pertama, kedua, sampai siklus selanjutnya hingga hasil yang diharapkan tercapai.

3.5 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran, penulis memaparkan definisi operasional istilah yang terdapat dalam penelitian. Berikut definisi operasional dalam penelitian ini.

1. Pembelajaran menulis puisi yang dimaksudkan oleh penulis merupakan proses belajar mengajar keterampilan menulis puisi dengan adanya interaksi dua arah secara aktif antara guru dan siswa.
2. Kemampuan menulis puisi yang dimaksudkan oleh penulis merupakan kemampuan siswa dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan dalam bentuk yang unik, imajinatif dan bermakna berdasarkan aspek tertentu.
3. Media auditif yang dimaksud oleh penulis merupakan media dengan jenis lagu sebagai stimulus motivasi, ide, gagasan, pikiran, dan perasaan dalam

pembelajaran menulis puisi. Penggunaan lagu ini pun dimaksudkan untuk memilih kata-kata unik yang kemudian menerapkan dan memadankannya dengan kata-kata baru sehingga menjadi satu kesatuan

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

3.6.1 Wawancara

Untuk memperoleh data dan atau informasi yang lebih rinci peneliti dapat melakukan wawancara kepada guru, siswa, kepala sekolah dan fasilitator yang berkolaborasi. Sebagai alat penilai, wawancara dapat digunakan untuk menilai pratindakan, proses dan hasil pembelajaran.

Wawancara yang peneliti lakukan berupa wawancara tidak berstruktur kepada guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VIII-8 SMP Negeri 16 Bandung yaitu Ibu Eti Sugiarti H, S.Pd. pada tanggal 18 Februari 2013. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ketika menulis apalagi berkaitan dengan materi sastra. Selain itu, peneliti melakukan wawancara dengan siswa pada tanggal 20 Februari 2013 mengenai pembelajaran menulis puisi yang dikategorikan sulit oleh guru dan siswa. Wawancara dengan siswa dilakukan untuk menyempurnakan informasi sehingga dapat mempermudah dalam penanganannya. Hasil dari wawancara tersebut diketahui bahwa pengategorian tersebut diakibatkan oleh faktor pemanfaatan media dan teknik pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih minim.

3.6.2 Lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini kegiatan observasi dilakukan oleh observer. Observer mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses

pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media auditif dilaksanakan. Adapun jenis observasi pada penelitian ini yakni observasi berstruktur. Pengamat memberikan penilaian antara 1-4 pada lembar observasi aktivitas guru yang telah disediakan. Lembar observasi berisi penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran penelitian. Sementara pengamatan aktivitas siswa dilakukan dengan menuliskan berapa jumlah siswa yang melakukan kegiatan-kegiatan yang tertuang dalam lembar aktivitas siswa. Adapun yang diberi lembar observasi ini adalah mitra peneliti yang bertindak sebagai pengamat/observer. Selama pembelajaran, para pengamat mengisi format penilaian yang sudah penulis sediakan untuk diisi. Berikut mitra peneliti pada penelitian ini.

1. Eti Sugiarti H, S.Pd., guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 16 Bandung;
2. Yanti Wulan Sari, rekan PPL, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2009; dan
3. Soekowati Dwi Fitrianthi, rekan PPL, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2009.

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Untuk mengamati aktivitas guru pada proses pelaksanaan tindakan, peneliti menggunakan lembar observasi yang diberikan kepada pengamat. lembar observasi aktivitas guru adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Lembar Pedoman Observasi Guru

Siklus ke :
Hari/Tanggal :

No.	PENAMPILAN MENGAJAR	NILAI PROFIL
1	Kemampuan Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian siswa	

	<ul style="list-style-type: none"> b. Memotivasi siswa c. Mengadakan apersepsi d. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan 	
2	<p>Sikap Praktikan dalam Proses Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. Tidak melakukan gerak dan/atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa c. Antusias mimik dalam penampilan d. Mobilitasi posisi tempat dalam kelas/ruang praktik 	
3	<p>Penguasaan Materi Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Materi yang disampaikan tentang definisi puisi, unsur intrinsik puisi, fungsi puisi b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntunan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif) c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi 	
4	<p>Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran (Skenario)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian penggunaan media auditif b. Penyajian bahan ajar relevan dengan PTK c. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat pada siswa d. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari siswa e. Cermat dalam memanfaatkan waktu 	
5	<p>Penggunaan Media Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan prinsip penggunaan media auditif b. Memperhatikan tahapan dalam menggunakan media auditif c. Membantu kelancaran proses pembelajaran 	

6	<p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang 	
7	<p>Kemampuan Menutup Pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan b. Memberi kesempatan bertanya c. Memberikan latihan d. Menginformasikan materi ajar berikutnya 	
Jumlah Nilai Aspek		
Nilai Penampilan		

Bandung, Mei 2013
Observer I, II, III *)

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada proses pembelajaran, aktivitas siswa diamati oleh observer dengan menggunakan pedoman observasi aktivitas siswa berikut.

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

Siklus ke :
 Hari/tanggal :
 Kelas/semester :

No.	Aspek yang diamati	Observasi	
		Jumlah	%
1.	Siswa menyimak penjelasan guru		
2.	Siswa mengajukan pendapat dan pertanyaan		
3.	Siswa mencatat kata-kata yang terdapat pada lagu yang diputar.		
4.	Siswa mengikuti pembelajaran sampai akhir.		
5.	Siswa melamun.		
6.	Siswa mengobrol.		
7.	Siswa melakukan pekerjaan lain		

Observer

.....

3.6.3 Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang berisi deskripsi pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan interaksi belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Catatan lapangan ini dimaksudkan untuk mengungkapkan aktivitas belajar siswa dan guru yang tidak dapat diungkapkan dengan menggunakan lembar observasi sebagai bahan refleksi untuk tindakan selanjutnya.

Tabel 3.4
Catatan Lapangan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan
Media Auditif

Siklus ke :

Hari/Tanggal :

Catatan Lapangan	Saran Perbaikan

Bandung, 2013
 Pengamat/Observer I, II, III

3.6.4 Jurnal Harian Siswa

Jurnal harian siswa digunakan untuk memperoleh informasi dan tanggapan siswa sehubungan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas.

Gambar 3.2**Jurnal Harian Siswa**

Jurnal Siswa

Siklus : _____

Hari/Tanggal : _____

Nama : _____

Kelas : _____

Apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran hari ini?





Apa kesan yang kamu dapatkan dari pembelajaran hari ini?

3.6.5 Lembar Tes Kemampuan dan Penilaian

Lembar tes kemampuan ini diberikan kepada siswa pada setiap siklus dan dikumpulkan pada hari yang sama. Tes kemampuan ini dimaksudkan untuk mengukur dan melihat perkembangan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan media auditif (lagu). Lembar tes ini berupa kertas A4.

Tabel 3.5
Lembar Tes Kemampuan Menulis Puisi

	
Siklus	:
Hari/tanggal	:
Nama	:
Kelas	: VIII-8
<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>1. Tulislah kata -kata yang kamu pilih berdasarkan lagu tersebut!</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px 0; min-height: 200px;"> <p>2. Buatlah sebuah puisi berdasarkan kata-kata yang telah kamu pilih dengan memperhatikan unsur-unsur persajakan, tema, dan diksi (pemilahan kata)!</p> </div>	

Hasil karya siswa dinilai dengan menggunakan format penilaian yang telah disusun. Penilaian menulis puisi dengan memanfaatkan media auditif menggunakan format penilaian berikut.

Tabel 3.6
Format Penilaian Menulis Puisi Siswa

No.	Aspek Penilaian	Skor (1 – 4)	Bobot
1.	Tema		1
2.	Orisinalitas		1
3.	Estetika		2
	Total Skor		16
	Nilai		
	Nilai Akhir		

Skala penilaian 1-4

Arti skala penilaian

1= kurang sekali

2= kurang

3= cukup baik

4 = baik sempurna

Skor maksimum : 16
 Nilai siswa : $\frac{\text{total skor} \times 100}{\text{Skor maksimum}}$
 Nilai Akhir Siswa : $\frac{\text{NP1} + \text{NP2} + \text{NP3}}{3}$

3

Keterangan:

NP1 : Nilai yang diberikan oleh penilai pertama
 NP2 : Nilai yang diberikan oleh penilai kedua
 NP3 : Nilai yang diberikan oleh penilai ketiga

Dalam menganalisis hasil karya siswa berupa puisi, peneliti menggunakan indikator penilaian berdasarkan aspek tertentu. Indikator penilaian puisi siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Menulis Puisi

No.	Aspek Penilaian	Skor	Deskripsi Kriteria
1.	Tema	4	pemilihan tema disesuaikan dengan isi dan memiliki keterkaitan dengan lagu yang diputar
		3	Tema sesuai dengan isi puisi tetapi kurang berkaitan dengan lagu yang di putar
		2	Tema sesuai dengan isi puisi
		1	Tema tidak sesuai dengan isi dan tidak memiliki keterkaitan dengan lagu yang diputar
2.	Orisinalitas	4	Memilih beberapa kata dari sebuah lagu yang dipadankan dengan kata-kata lain sehingga membentuk paragraf utuh.
		3	Memilih beberapa kata dari sebuah lagu tetapi

			padanan katanya kurang padu.
		2	Banyaknya kosa kata dalam lagu dan kata-kata sendiri memiliki keseimbangan
		1	Menulis ulang lagu yang diputar
3.	Estetika	4	Menyajikan padanan diksi dengan baik berupa kata, kiasan, gaya bahasa, pengimajian, dan persajakan.
		3	Menyajikan padanan kata yang sesuai minimal 2 (gaya bahasa, kiasan/pencitraan, dan persajakan) tetapi kurang padu
		2	Menyajikan salah satu dari beberapa aspek yang diminta di poin 4.
		1	Tidak menyajikan aspek yang diminta pada poin 4.

3.7 Teknik Penelitian

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Secara umum, ada dua jenis teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam satu penelitian. Dua teknik tersebut adalah teknik tes dan teknik nontes. Kedua teknik tersebut peneliti gunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

3.7.1.1 Teknik Tes

Teknik ini biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa sebagai subjek yang dites, dan data yang dikumpulkan berupa hasil tes kemampuan menulis puisi siswa. Teknik tes dalam penelitian ini adalah tes menulis puisi. Tes dilakukan mulai studi pendahuluan sampai siklus I dan seterusnya sampai tujuan penelitian ini tercapai.

Perbandingan antartes akan mengantarkan pada suatu kesimpulan apakah suatu media yang diterapkan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan

kemampuan menulis puisi siswa. Tes yang diberikan adalah tes tertulis yang menggunakan soal uraian. Adapun beberapa aspek yang dinilai dalam tes menulis puisi antara lain: (1) tema, (2) orisinalitas, dan (3) estetika.

3.7.1.2 Teknik Nontes

Teknik nontes pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, catatan lapangan, dan jurnal harian siswa.

1) Wawancara

Teknik ini dipakai kepada guru dan siswa untuk mengetahui permasalahan apa yang ada dan tengah dihadapi. Wawancara pada penelitian ini dilakukan tidak berstruktur antara peneliti dan guru, serta siswa agar wawancara terjadi secara natural dan santai. Sehingga tidak ada sedikit pun rekayasa yang muncul.

2) Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Observer yaitu guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan mitra PPL. Pengamatan meliputi pengamatan RPP, penampilan mengajar di depan kelas dan pengamatan aktivitas siswa pada pelaksanaan tindakan.

3) Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah temuan selama pembelajaran berlangsung yang diperoleh peneliti yang tidak teramati dalam lembar observasi. Bentuk temuan ini berupa kegiatan siswa dan permasalahan yang dihadapi selama dalam proses pembelajaran.

4) Jurnal Harian Siswa

Jurnal harian siswa digunakan untuk memperoleh informasi dan tanggapan siswa sehubungan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas.

Data-data melalui teknik-teknik tersebut peneliti kumpulkan selama proses penelitian berlangsung. Berikut uraian pengumpulan data secara umum.

1. Studi pendahuluan hingga teridentifikasi masalah.
2. Pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi siklus I.
3. Pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi siklus II.
4. Pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi siklus III.
5. Menganalisis tingkat kemampuan siswa dalam menulis puisi menggunakan media auditif berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan.
6. Menganalisis jurnal harian siswa yang berisi tanggapan terhadap pembelajaran menulis puisi

3.7.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil penelitian, selanjutnya dilakukan analisis data dengan mengategorikan data terlebih dahulu kemudian melakukan interpretasi data.

3.7.2.1 Kategori Data

Data-data yang diperoleh melalui instrumen penelitian yang digunakan disederhanakan menjadi beberapa kategori berdasarkan fokus penelitian. Tes kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan media auditif dianalisis kemudian dikelompokkan menjadi beberapa kelompok berdasarkan kategori yang telah disusun.

3.7.2.2 Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan kegiatan penafsiran terhadap data-data yang telah diperoleh. Ada beberapa hal yang dilakukan peneliti yang berhubungan dengan interpretasi data, di antaranya sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan rencana pelaksanaan tindakan
 - a. Mengidentifikasi permasalahan yang menyangkut bahan ajar, metode, media, aktivitas guru dan siswa, evaluasi, kondisi kelas, dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi.

- b. Menyusun komponen pembelajaran meliputi pengembangan bahan ajar, metode, media, dan evaluasi pembelajaran.
- 2) Mendeskripsikan tindakan tiap siklus
 - a. Memberikan gambaran umum pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran.
 - b. Mengidentifikasi temuan-temuan pada setiap siklusnya.
 - 3) Menganalisis data dan hasil penelitian
 - a. Menganalisis hasil pengamatan aktivitas guru pada lembar observasi aktivitas guru. Cara menganalisis hasil observasi aktivitas guru adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Aspek}}{\text{Jumlah Aspek}}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{O1+O2+O3}{3}$$

Keterangan:

- O1 : Penilaian yang diberikan oleh pengamat pertama
 O2 : Penilaian yang diberikan oleh pengamat kedua
 O3 : Penilaian yang diberikan oleh pengamat ketiga

Nilai observer tersebut dikategorikan menggunakan skala penilaian berikut.

- 1 – 1,9 = kurang
 2 – 2,9 = cukup
 3 – 3,5 = baik
 3,6 – 4 = sangat baik

- b. Menghitung persentase aktivitas siswa dengan persentase jumlah setiap kategori dari tiap observer. Berikut penghitungan rata-rata dari tiap observer.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Siswa}}{\text{Total Siswa}} \times 100$$

c. Menganalisis hasil karya siswa berupa puisi

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi, peneliti menggunakan penilaian sistem PAP (Penilaian Acuan Patokan), yaitu menafsirkan hasil tes yang diperoleh siswa dengan membandingkannya patokan yang telah diterapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan PAP skala empat.

Tabel 3.8
Penentuan Patokan dengan Penghitungan Persentase Skala Empat

Interval Tingkat Penugasan	Kategori Nilai	Keterangan
86 – 100	A	Baik sekali
76 – 85	B	Baik
56 – 74	C	Cukup
10 -55	D	Kurang

Tabel Penentuan Patokan Skala Empat (Nurgiantoro, 2010: 253)

Bertolak dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sekolah, peneliti menyederhanakan kategori penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.9
Kategori Penilaian Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Auditif

Interval Tingkat Penugasan	Kategori Nilai	Keterangan
78 – 100	B	Baik
60 – 77	C	Cukup
0,25 – 59	D	Kurang